

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya banyaknya proporsi dewan direksi yang menyebabkan komunikasi yang tidak baik diantara para direktur, koordinasi yang kurang efektif, dan tindakan dalam penyelesaian masalah kurang cepat.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya dewan komisaris dianggap tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan karena dewan komisaris hanya mengawasi dan mengevaluasi kinerja direksi yang tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional perusahaan. Apabila kinerja direksi baik maka kinerja perusahaan dapat dianggap baik, kinerja perusahaan yang baik akan menambah nilai perusahaan dan meningkatkan minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya banyaknya proporsi komite audit dikatakan belum mampu mengurangi tindak kecurangan

manajemen dan juga belum mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya semakin banyak proporsi komisaris independen di dalam perusahaan maka akan semakin buruk kinerja perusahaan karena komisaris independen akan kesulitan dalam menjalankan perannya diantaranya kesulitan koordinasi dan komunikasi antar komisaris independen.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya kemungkinan terjadi karena investor institusi dalam perusahaan sampel merupakan investor pasif. Sehingga masih terdapat tindakan manajemen yang merugikan suatu perusahaan tersebut atau berlawanan dengan yang diinginkan oleh pemegang saham karena pemegang saham institusi tidak terlalu ingin melibatkan diri dengan keputusan manajemen.
6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya tingkat hutang yang semakin rendah dari total modal sendiri, itu berarti beban bunga akan semakin rendah sehingga dapat meningkatkan keuntungan dan juga penggunaan utang dalam pendanaan perusahaan semakin rendah sehingga mengurangi ketergantungan perusahaan pada pihak luar.
7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya Kenaikan ROE menandakan peningkatan kinerja manajemen dalam mengelola

sumber dana yang ada untuk menghasilkan keuntungan. Dengan adanya peningkatan laba bersih maka nilai ROE akan meningkat juga sehingga para kreditur dan investor tertarik untuk membeli saham tersebut, dengan hal ini harga saham perusahaan akan mengalami peningkatan.

## **5.2 Saran**

1. Bagi perusahaan harus selalu melakukan upaya dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan tata kelola perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan sehingga harga saham perusahaan juga dapat meningkat, karena kinerja perusahaan yang baik dan tata kelola perusahaan yang baik akan memberikan dampak yang baik sehingga dapat menarik minat kreditur atau investor untuk menanamkan modalnya dan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan mampu memanfaatkan sumber daya perusahaan berupa asset berwujud dan tidak berwujud yang ada dalam perusahaan dengan baik. Pihak manajemen perusahaan memiliki tanggungjawab yang besar dalam melakukan pengelolaan sumber daya perusahaan agar perusahaan dapat memiliki nilai yang baik dari investor.
3. Bagi peneliti, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi kinerja keuangan yang lebih kompleks untuk melihat konsistensi hasil penelitian. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lain selain sektor farmasi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencoba variabel pengukuran lainnya.